



STRATEGI PENDIDIKAN KEAMANAN MARITIM UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN KEAMANAN DI KALANGAN NELAYAN

Kadek Bayu Prabha Mahesswara, Abdul Rivai Ras, Panji Suwarno, Pujo Widodo

Program Studi Keamanan Maritim, Fakultas Keamanan Nasional,

Universitas Pertahanan Republik Indonesia

Abstrak

Keamanan maritim merupakan aspek krusial dalam menjaga keberlanjutan dan kesejahteraan komunitas pesisir, terutama nelayan yang merupakan garda terdepan dalam eksploitasi sumber daya laut. Nelayan menghadapi berbagai ancaman seperti cuaca buruk, perompakan, dan illegal fishing, sehingga penting untuk mengembangkan strategi pendidikan keamanan maritim yang efektif guna meningkatkan kesadaran keamanan di kalangan nelayan. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis penelitian terkait strategi pendidikan keamanan maritim. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pelatihan dan sertifikasi keselamatan dasar dapat meningkatkan kesadaran dan praktik keamanan nelayan, serta berdampak positif pada kesejahteraan ekonomi mereka. Selain itu, pendidikan moral dan kesadaran maritim yang diintegrasikan dalam kurikulum pendidikan tinggi dapat memperkuat kesadaran nasional terhadap keamanan maritim. Implementasi teknologi, seperti sistem peringatan maritim berbasis GPS, juga mendukung upaya peningkatan kesadaran keamanan. Kolaborasi antara pemerintah, komunitas nelayan, dan lembaga pendidikan sangat penting dalam pelaksanaan strategi ini. Pendidikan moral dan kesadaran maritim adalah komponen krusial yang dapat meningkatkan keselamatan dan kesejahteraan nelayan, serta menjaga keberlanjutan sumber daya laut. Investasi dalam pendidikan ini merupakan langkah strategis untuk mencapai keamanan maritim yang lebih baik dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Keamanan Maritim, Kesadaran Nelayan, Pendidikan Moral.

PENDAHULUAN

Keamanan maritim merupakan aspek krusial dalam menjaga keberlanjutan dan kesejahteraan komunitas pesisir, terutama nelayan yang merupakan garda terdepan dalam eksploitasi sumber daya laut. Nelayan menghadapi berbagai ancaman, baik dari alam maupun dari aktivitas manusia seperti perompakan dan illegal fishing. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan strategi pendidikan keamanan maritim yang efektif guna meningkatkan kesadaran keamanan di kalangan nelayan. Strategi ini tidak hanya bertujuan untuk melindungi nelayan dan lingkungan mereka, tetapi juga untuk memperkuat ekonomi maritim melalui praktik penangkapan ikan yang aman dan berkelanjutan.

Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah melalui program sertifikasi keamanan bagi nelayan. Program ini meliputi pelatihan keselamatan dasar yang tidak hanya memberikan pengetahuan teknis, tetapi juga menanamkan budaya keselamatan dan keamanan dalam kegiatan sehari-hari nelayan. Studi literatur menunjukkan bahwa program sertifikasi ini dapat meningkatkan indeks pembangunan manusia, terutama di wilayah-wilayah seperti Jawa Tengah (Almuzani & Purnomo, 2022). Selain itu, pendidikan moral dan kesadaran maritim juga harus diperkenalkan sejak dini di lembaga pendidikan tinggi untuk memperkuat kesadaran nasional terhadap pentingnya keamanan maritim (Dong, 2017).

Di Indonesia, provinsi seperti Riau telah menerapkan strategi keamanan maritim yang melibatkan komunitas lokal dalam pengawasan dan pencegahan ancaman terhadap sumber daya laut. Strategi ini mencakup peningkatan sumber daya manusia, patroli laut, dan penegakan hukum yang ketat terhadap praktik penangkapan

ikan ilegal (Bila *et al.*, 2023; Rizky *et al.*, 2023). Selain itu, pengembangan teknologi dan pelatihan *cybersecurity* juga penting untuk melindungi aset maritim dari ancaman digital yang semakin meningkat (Canepa *et al.*, 2021).

Dengan menggabungkan pendidikan keamanan maritim, pelatihan teknis, dan peningkatan partisipasi komunitas, strategi pendidikan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan praktik keamanan di kalangan nelayan, serta berkontribusi pada keberlanjutan dan kesejahteraan komunitas pesisir.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis penelitian yang ada mengenai strategi pendidikan keamanan maritim yang bertujuan meningkatkan kesadaran keamanan di kalangan nelayan. Pendekatan ini dimulai dengan pencarian literatur yang komprehensif menggunakan beberapa database akademik utama seperti *Web of Science*, Scopus, dan Google Scholar. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian mencakup "pendidikan keamanan maritim", "kesadaran keamanan nelayan", "strategi pelatihan keamanan maritim", dan "manajemen keamanan maritim". Pencarian ini dibatasi pada artikel yang diterbitkan dalam dua dekade terakhir untuk memastikan relevansi dan keterkinian data yang diperoleh.

Langkah awal dalam studi literatur ini melibatkan penyaringan artikel berdasarkan judul dan abstrak untuk menentukan relevansinya dengan topik penelitian. Artikel yang dianggap relevan kemudian dibaca secara penuh untuk evaluasi lebih lanjut. Kriteria inklusi mencakup studi yang membahas berbagai aspek pendidikan keamanan maritim, program pelatihan untuk

nelayan, dan dampaknya terhadap peningkatan kesadaran dan praktik keamanan nelayan. Artikel yang tidak memenuhi kriteria ini akan dikeluarkan dari analisis lebih lanjut.

Salah satu studi menunjukkan bahwa program sertifikasi dan pelatihan keselamatan dasar dapat secara signifikan meningkatkan kesadaran dan praktik keamanan di kalangan nelayan, serta berdampak positif pada indeks pembangunan manusia di daerah tersebut (Almuzani & Purnomo, 2022). Selain itu, penelitian lain menekankan pentingnya integrasi pendidikan moral dan kesadaran maritim dalam kurikulum pendidikan tinggi untuk memperkuat kesadaran nasional terhadap keamanan maritim (Dong, 2017).

Hasil dari studi literatur ini diharapkan dapat memberikan landasan teoritis yang kuat untuk pengembangan strategi pendidikan keamanan maritim yang lebih efektif dan holistik guna meningkatkan kesadaran dan praktik keamanan di kalangan nelayan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran umum tentang pentingnya peningkatan kesadaran keamanan di kalangan nelayan.

Pentingnya peningkatan kesadaran keamanan di kalangan nelayan tidak dapat diabaikan mengingat tingginya risiko yang dihadapi oleh para nelayan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari mereka di laut. Nelayan sering kali menghadapi berbagai ancaman seperti cuaca buruk, perompakan, dan batasan maritim yang tidak jelas, yang dapat mengakibatkan insiden serius, termasuk hilangnya nyawa dan kerugian ekonomi yang signifikan. Oleh karena itu, strategi pendidikan yang tepat sangat diperlukan untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan nelayan dalam menghadapi berbagai ancaman tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pelatihan dan sertifikasi keselamatan dasar dapat meningkatkan kesadaran keamanan dan praktik keselamatan di kalangan nelayan. Studi oleh Almuzani & Purnomo (2022) mengungkapkan bahwa pelatihan keamanan dan sertifikasi yang diberikan kepada nelayan di Jawa Tengah tidak hanya meningkatkan pengetahuan teknis mereka tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya keamanan dan keselamatan maritim. Program ini juga berdampak positif pada kesejahteraan ekonomi nelayan melalui peningkatan peluang kerja dan penghasilan yang lebih stabil.

Selain pelatihan teknis, pendidikan moral dan kesadaran maritim juga merupakan komponen penting dalam strategi pendidikan keamanan maritim. Menurut Dong (2017), integrasi pendidikan moral dan kesadaran maritim dalam kurikulum pendidikan tinggi dapat memperkuat kesadaran nasional terhadap keamanan maritim dan mendorong praktik keselamatan yang lebih baik di kalangan nelayan. Pendidikan ini membantu nelayan memahami tanggung jawab mereka terhadap keselamatan pribadi dan komunitas maritim secara keseluruhan.

Penggunaan teknologi juga dapat mendukung upaya peningkatan kesadaran keamanan di kalangan nelayan. Sistem peringatan maritim berbasis GPS yang diusulkan oleh Rajalakshmi & Saravanan (2020) misalnya, dapat membantu nelayan untuk tetap berada dalam batas-batas maritim yang aman dan menghindari konflik dengan otoritas maritim negara tetangga. Sistem ini memberikan peringatan audio dan visual kepada nelayan ketika mereka mendekati batas maritim yang berbahaya, serta secara otomatis menginformasikan otoritas pantai terdekat untuk memberikan bantuan jika diperlukan.

Implementasi strategi pendidikan keamanan maritim yang efektif membutuhkan kolaborasi antara pemerintah, komunitas nelayan, dan lembaga pendidikan. Nasution (2018) menyarankan bahwa peran nelayan dalam mendukung penegakan hukum maritim dapat diperkuat melalui program pengawasan komunitas yang dikelola oleh lembaga-lembaga seperti PSDKP dan Angkatan Laut. Nelayan dapat berperan aktif dalam melaporkan ancaman keamanan maritim dan membantu otoritas dalam mencegah insiden yang merugikan.

Secara keseluruhan, peningkatan kesadaran keamanan di kalangan nelayan melalui strategi pendidikan yang komprehensif dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap keselamatan dan kesejahteraan mereka. Program pelatihan, pendidikan moral, penggunaan teknologi, dan kolaborasi yang efektif merupakan elemen kunci dalam upaya ini. Dengan pendekatan yang holistik dan terintegrasi, diharapkan kesadaran dan praktik keamanan di kalangan nelayan dapat ditingkatkan secara berkelanjutan.

2. Pentingnya Pendidikan Moral dan Kesadaran Maritim

Pendidikan moral dan kesadaran maritim memainkan peran penting dalam strategi pendidikan keamanan maritim yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran keamanan di kalangan nelayan. Integrasi pendidikan moral dengan pendidikan maritim tidak hanya meningkatkan pengetahuan teknis nelayan tetapi juga membantu membentuk karakter yang bertanggung jawab dan beretika dalam melaksanakan aktivitas di laut. Dong (2017) menekankan bahwa pendidikan moral yang mengintegrasikan kesadaran maritim dapat memperkuat kesadaran nasional terhadap pentingnya keamanan maritim dan meningkatkan tanggung

jawab individu dalam menjaga keselamatan dan keberlanjutan lingkungan laut.

Kesadaran maritim yang kuat sangat diperlukan untuk menghadapi berbagai tantangan yang dihadapi nelayan, termasuk cuaca ekstrem, perompakan, dan konflik perbatasan maritim. Rajalakshmi & Saravanan (2020) mengembangkan sistem peringatan perbatasan maritim berbasis teknologi GPS yang membantu nelayan memahami dan mematuhi batas-batas maritim, serta memberikan peringatan jika mereka mendekati area berbahaya. Sistem ini meningkatkan kesadaran dan membantu nelayan menghindari konflik dengan otoritas maritim negara lain, yang merupakan langkah penting dalam meningkatkan keamanan di laut.

Pendidikan moral juga berperan dalam membentuk sikap nelayan terhadap keselamatan kerja dan lingkungan maritim. Studi oleh Hapidin *et al.* (2020) menunjukkan bahwa literasi budaya maritim yang diajarkan sejak usia dini melalui interaksi pedagogis alami dapat membantu anak-anak nelayan memahami ekosistem pesisir, alat penangkapan ikan, dan pentingnya konservasi laut dan pantai. Pendidikan ini tidak hanya tugas sekolah, tetapi juga tanggung jawab keluarga dan komunitas nelayan untuk mentransfer pengetahuan maritim kepada generasi muda.

Selain itu, pendidikan moral dan kesadaran maritim juga dapat meningkatkan keterlibatan nelayan dalam mendukung penegakan hukum maritim. Nasution (2018) menekankan pentingnya peran nelayan dalam membantu lembaga penegak hukum maritim melalui program pengawasan komunitas. Dengan partisipasi aktif nelayan dalam melaporkan ancaman keamanan maritim, penegakan hukum dapat dilakukan lebih efektif dan responsif terhadap berbagai ancaman yang ada. Ini menunjukkan bahwa

pendidikan moral yang baik dapat mendorong kolaborasi yang lebih baik antara nelayan dan otoritas penegak hukum maritim.

Pentingnya pendidikan moral dan kesadaran maritim juga terlihat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi nelayan. Almuzani & Purnomo (2022) menyatakan bahwa program pelatihan dan sertifikasi keselamatan dasar dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan nelayan untuk bekerja dengan aman dan efisien, yang pada gilirannya dapat meningkatkan peluang kerja dan pendapatan mereka. Pendidikan ini juga meningkatkan kesadaran nelayan tentang pentingnya keselamatan dan keamanan, yang berkontribusi pada peningkatan indeks pembangunan manusia di komunitas nelayan.

Secara keseluruhan, pendidikan moral dan kesadaran maritim adalah komponen krusial dalam strategi pendidikan keamanan maritim yang efektif. Melalui pendidikan yang komprehensif dan integratif, nelayan dapat lebih memahami dan menerapkan praktik keamanan yang baik, serta berkontribusi aktif dalam menjaga keamanan dan keberlanjutan sumber daya laut. Pendidikan moral dan kesadaran maritim tidak hanya meningkatkan keselamatan individu nelayan tetapi juga memberikan dampak positif bagi komunitas maritim secara keseluruhan. Dengan demikian, investasi dalam pendidikan moral dan kesadaran maritim adalah langkah strategis untuk mencapai keamanan maritim yang lebih baik dan berkelanjutan.

SIMPULAN

Keamanan maritim adalah aspek penting yang berkontribusi terhadap keberlanjutan dan kesejahteraan komunitas pesisir, terutama nelayan yang berada di garis depan dalam eksploitasi sumber daya laut. Untuk

menghadapi berbagai ancaman seperti cuaca buruk, perompakan, dan konflik perbatasan maritim, strategi pendidikan keamanan maritim yang komprehensif sangat diperlukan.

Pendidikan ini tidak hanya berfokus pada peningkatan pengetahuan teknis melalui program pelatihan dan sertifikasi keselamatan dasar, tetapi juga pada penanaman nilai-nilai moral dan kesadaran maritim. Program ini terbukti meningkatkan kesadaran keamanan dan praktik keselamatan nelayan, serta berdampak positif pada kesejahteraan ekonomi mereka.

Pendidikan moral yang mengintegrasikan kesadaran maritim membantu membentuk karakter nelayan yang bertanggung jawab dan beretika dalam melaksanakan aktivitas di laut. Literasi budaya maritim yang diajarkan sejak dini melalui interaksi pedagogis alami sangat penting untuk membantu anak-anak nelayan memahami ekosistem pesisir dan laut, alat dan cara penangkapan ikan, serta pentingnya konservasi laut dan pantai. Selain itu, pendidikan moral dan kesadaran maritim juga meningkatkan keterlibatan nelayan dalam mendukung penegakan hukum maritim melalui program pengawasan komunitas. Ini menunjukkan bahwa pendidikan moral yang baik dapat mendorong kolaborasi yang lebih baik antara nelayan dan otoritas penegak hukum maritim.

Secara keseluruhan, pendidikan moral dan kesadaran maritim adalah komponen krusial dalam strategi pendidikan keamanan maritim yang efektif. Dengan pendekatan yang holistik dan integratif, diharapkan nelayan dapat lebih memahami dan menerapkan praktik keamanan yang baik, serta berkontribusi aktif dalam menjaga keamanan dan keberlanjutan sumber daya laut. Investasi dalam pendidikan moral dan kesadaran maritim adalah langkah strategis untuk mencapai keamanan maritim yang lebih baik dan

berkelanjutan, yang pada akhirnya akan meningkatkan keselamatan dan kesejahteraan komunitas maritim secara keseluruhan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, Bapak/Ibu Dosen dan staf pengajar Program Studi Keamanan Maritim yang telah memberikan bimbingan dan dukungan selama proses penulisan artikel ini. Terima kasih khusus kepada para penulis yang hasil tulisannya telah dijadikan literatur oleh kami sehingga dapat memperkaya kajian ini. Kami berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kesadaran keamanan di kalangan nelayan dan keberlanjutan komunitas pesisir.

DAFTAR PUSTAKA

Almuzani, N., & Purnomo, T. (2022). THE EDUCATION TO INCREASE AWARENESS OF FISHERMEN'S SAFETY AND SECURITY THROUGH CERTIFICATION IN ORDER TO INCREASE HUMAN DEVELOPMENT INDEX IN CENTRAL JAVA: LITERATURE STUDY. *Asian Journal of Aquatic Sciences*, 5(1). <https://doi.org/10.31258/ajaoas.5.1.42-54>

Canepa, M., Ballini, F., Dalaklis, D., & Vakili, S. (2021). ASSESSING THE EFFECTIVENESS OF CYBERSECURITY TRAINING AND RAISING AWARENESS WITHIN THE MARITIME DOMAIN. *INTED2021 Proceedings*, 1. <https://doi.org/10.21125/inted.2021.0726>

Dong, X. (2017). *Penetration and Integration of Maritime Consciousness and Moral Education in Colleges*. <https://doi.org/10.2991/icadce-17.2017.233>

Hapidin, ., Dhieni, N., & Pujianti, Y. (2020). *Transformative Education Perspective: The Maritime Cultural Literacy of the Society Kepulauan Seribu, Dki Jakarta, Indonesia*. <https://doi.org/10.5220/0008996001680174>

Nasution, A. M. (2018a). THE ROLE OF FISHERMEN IN ASSISTING MARITIME LAW ENFORCEMENT AGENCIES TO PREVENT

MARITIME SECURITY THREATS. *Jurnal Pertahanan & Bela Negara*, 8(1). <https://doi.org/10.33172/jpbh.v8i1.276>

Nasution, A. M. (2018b). THE ROLE OF FISHERMEN IN ASSISTING MARITIME LAW ENFORCEMENT AGENCIES TO PREVENT MARITIME SECURITY THREATS. *Jurnal Pertahanan & Bela Negara*, 8(1). <https://doi.org/10.33172/jpbh.v8i1.276>

Rajalakshmi, N. R., & Saravanan, K. (2020). Fisherman communication at deep sea using border alert system. *Advances in Intelligent Systems and Computing*, 1125. https://doi.org/10.1007/978-981-15-2780-7_33

Rizky, N. A., Widodo, W., Bayu Asih Yulianto, Pujo Widodo, Herlina Juni Risma Saragih, & Panji Suwarno. (2023). Maritime Security Strategy Against Illegal Fishing in Riau Indonesia. *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences (IJHESS)*, 2(5). <https://doi.org/10.55227/ijhess.v2i5.389>

Tamarell Vimy Salsa Bila, Surya Wiranto, Rudyanto, Pujo Widodo, Herlina Juni Risma Saragih, & Panji Suwarno. (2023). Maritime Security Strategy In Facing Illegal Fishing In Riau Province Indonesia. *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences (IJHESS)*, 2(5). <https://doi.org/10.55227/ijhess.v2i5.442>